

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap organisasi peranan humas sangat penting dalam mewujudkan tugasnya selain sebagai pembentuk opini positif kepada masyarakat juga sebagai media penyalur informasi kepada khalayak luas. Public Relations yang cerdas adalah yang memiliki kemampuan untuk mengubah citra negatif perusahaan di mata khalayak menjadi citra yang positif.

Salah satu kegiatan hubungan Publik Relations dalam memberikan informasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan publik adalah kegiatan hubungan pers (*Press Relations/Media Relations*) yakni membina hubungan baik dengan kalangan pers yang mengelola media cetak dan media elektronik.

Seorang humas atau PR (Public Relations) yang sukses akan sangat tergantung pada komunikasi yang efektif dengan berbagai audien atau publik. Metode komunikasi yang paling penting adalah melalui hubungan media dan penghubung (*liaison*). Seperti umumnya pada PR, hubungan media merupakan kegiatan proaktif dan reaktif. Jika suatu perusahaan atau organisasi terbilang besar dan memiliki prospek yang cerah maka media akan senantiasa tertarik, meliput kemajuan dan aktivitas yang dilakukan organisasi tersebut.

Fungsi humas di lembaga manapun termasuk Polda mempunyai posisi strategis dimana humas kepolisian mendekatkan polisi dengan masyarakat, humas harus memanfaatkan media massa dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai

tujuan yang diharapkan. Dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh media, maka media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam program dan kegiatan humas.

Media massa sebagai salah satu pembentuk opini publik sangat berperan dalam proses pembentukan citra. Media massa bisa didisain proses pembentukan opini publik, sehingga hal-hal positif yang sudah dilakukan Polda bisa diketahui masyarakat. Efek yang diharapkan adalah munculnya apresiasi masyarakat terhadap polisi.

Di zaman modern ini keterbukaan informasi untuk publik sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang terus berkembang. Dalam hal ini keterbukaan informasi publik salah satunya diperankan oleh media. Segala sesuatu informasi atau kebijakan suatu perusahaan atau lembaga harus melibatkan media.

Seorang humas biasanya menggunakan media massa untuk menyampaikan suatu informasi yang telah dialami suatu perusahaan atau lembaga yang menaunginya. Begitu pula dengan Humas Polda Gorontalo memanfaatkan media massa dalam penyampaian pesan.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas kepolisian yang khusus menangani masalah dalam ruang lingkup daerah, Polda Gorontalo memiliki bidang-bidang yang telah ditetapkan tugas serta fungsi-fungsinya. Salah satunya adalah bidang humas (*Public Relation*), merupakan bidang satuan kerja yang telah dimiliki oleh Polda Gorontalo. Fungsi Humas Polda Gorontalo adalah mengelola dan menyampaikan

pemberitaan atau informasi dan bisa memanfaatkan media massa dalam rangka pembentukan opini yang positif

Humas Polda Gorontalo memiliki bidang-bidang yang berhubungan dengan media dalam urusan pemberitaan:

1. Subbidang Pengelolaan, Informasi dan Dokumentasi (Subid PID) bertugas melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi, dan melakukan aneka kegiatan. Dalam melaksanakan tugas subbid PID di bantu oleh :
 - Bidang operator, menangani bagian pengeditan berita
 - Tribrata news, tugasnya menginformasikan semua data melalui media sosial, baik media cetak, elektronik dan media online.
2. Subbidang penerangan masyarakat (Penangan Masyarakat), bertugas menyelenggarakan penerangan umum dan penerangan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi termasuk kerja sama dan kemitraan dengan media massa.
3. Subbidang Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin), bertugas menyusun dan menyiapkan perencanaan kerja dan anggaran, manajemen sarpras, personel, dan kinerja, pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam serta membantu administrasi keuangan Bidhumas.
4. Kemitraan, bidang yang berhubungan langsung dengan media dengan instansi-instansi lain ketika ada urusan tentang kepolisian

Media massa sekarang ini tidak bisa lepas dari aktivitas manusia sehari-hari, karena mengingat salah satu fungsi media massa yaitu memberikan

informasi, dimana media massa mampu menjabatani informasi dengan mudah. Berbagai cara ditempuh oleh organisasi pemerintah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan menyajikan informasi yang *up to date*.

Peran dan fungsi Humas Polda Gorontalo dalam mensosialisasikan kebijakan dan informasi yang cepat sangat diperlukan. Beberapa langkah yang dilakukan adalah menjaga eksistensi dikalangan masyarakat, yaitu dengan cara melakukan kerjasama dengan media cetak dan elektronik bahkan dengan memanfaatkan media online.

Menurut Bripta Irham Isak sebagai Kaur Mitra Humas Polda Gorontalo, Penyampaian informasi melalui media massa perlu dilakukan demi menjaga eksistensi Polda di mata masyarakat. Dalam penyebaran informasi Humas Polda Gorontalo bekerjasama dengan media yang ada di Gorontalo¹

Tabel 1.1
Media yang bekerja sama dengan Humas Polda Gorontalo

NO	NAMA MEDIA	JENIS MEDIA
1	Koran Gorontalo Post	Media Cetak
2	Radar Gorontalo	Media Cetak
3	TVRI	Media Elektronik
4	Mimoza	Media Elektronik
5	Radio	Media Elektronik

¹ Wawancara: tanggal 25 januari 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penyampain informasinya polda Gorontalo dominan pada media cetak dan elektronik serta memanfaatkan media online, mengingat adanya media online yaitu internet serta didukung dengan maraknya gadget, dan alat komunikasi yang serba canggih, dimaanfaatkan oleh Humas Polda dalam penyampaian informasi, sehingga terjadi keseimbangan dalam penyampaian informasi.

Polda Gorontalo merupakan organisasi pemerintah yang bergerak di bidang keamanan dan selalu diseroti masyarakat luas, informasi diberikan media massa menjadikan sebagai sumber pengetahuan masyarakat akan kinerja kepolisian Daerah Gorontalo. Informasi seperti ini menuntut Humas Polda Gorontalo untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat memperoleh informasi yang sebaik-baiknya, hubungan baik dengan media massa tentunya bisa menjadikan media sebagai penyalur informasi kegiatan Polda Gorontalo yang sedang dilaksanakan.

Media massa di Provinsi Gorontalo terus bertambah dan berkembang, ini membuat Humas Polda Gorontalo harus melakukan hubungan dengan media. hadirnya berbagai media massa lokal yang berkembang di Provinsi Gorontalo merupakan tantangan sendiri bagi Humas Polda Gorontalo, karena mengikat informasi yang diberikan oleh media, akan membuat masyarakat lebih banyak tahu tentang Polda Gorontalo.

Salah satu strategi Humas Polda Gorontalo untuk membentuk citra yang positif adalah memanfaatkan media dengan cara menjalin hubungan yang baik yang dikenal dengan kehumasan sebagai *media relations*.

Media relations adalah salah satu cara humas memanfaatkan media, membangun hubungan dan komunikasi dengan publik. Peran media massa sangat berpengaruh dalam pembentukan citra positif kepolisian Daerah Gorontalo, karena mengingat produk yang dihasilkan media berupa berita langsung dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga berita yang buruk akan berdampak negatif terhadap polisi, begitu juga pemberitaan yang baik akan menciptakan citra positif terhadap Polisi.

Dengan adanya penghubung informasi yaitu "*media*" masyarakat bisa langsung memperoleh informasi mengenai kebijakan dan tugas kepolisian. Informasi yang diberikan oleh media tujuannya untuk membangun kepercayaan masyarakat serta opini positif guna mewujudkan citra dan image sesuai dengan visi dan misi Polda Gorontalo.

Contoh informasi yang diberikan adalah Operasi Simpatik Otanaha 2017, Direktorat Lalu lintas Polda Gorontalo beri himbauan lewat Radio RRI Gorontalo dengan melaksanakan dialog, dalam dialog tersebut AKBP Siregar Djafar menjelaskan bahwa operasi ini dilaksanakan oleh seluruh jajaran Lalu Lintas Polda Gorontalo, operasi simpatik ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kecelakaan dengan cara memberikan pembinaan agar masyarakat lebih menyadari akan pentingnya keselamatan dalam berlalulintas.²

Dengan memanfaatkan media, informasi mengenai kebijakan Polda Gorontalo semakin terbuka, salah satunya berita mengenai kebijakan Polda yang

²Majalah Tribrata News

dimuat di harian Gorontalo, seorang anggota Polda Gorontalo yang berdinasi di satuan Brimob dipecat karena sering meninggalkan tugas.³

Kenyataan tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan media massa sangat dibutuhkan guna membentuk citra Polda Gorontalo, adanya hubungan baik dengan media massa diharapkan akan memberikan berita yang positif kepada masyarakat.

Oleh karena itu, untuk membangun dan membentuk citra yang baik, Humas Polda Gorontalo menerapkan strategi yang tepat dalam memanfaatkan media massa, karena media merupakan alat penyambung lidah masyarakat, sehingga citra positif yang diinginkan dapat tercapai dan terpenuhi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sangat tertarik meneliti : **“ Pemanfaatan Media Massa Sebagai Strategi Pencitraan Organisasi Pemerintah”(Studi Deskriptif Pada Humas Polda Gorontalo)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut:“Bagaimana strategi Humas Polda Gorontalo memanfaatkan media massa sebagai pencitraan kepolisian?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui strategi Humas Polda Gorontalo memanfaatkan media massa sebagai pencitraan kepolisian.

³ Koran Gorontalo Post, edisi senin 9 januari 2017

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya :

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah, pemikiran, dan ide segar serta sarana untuk memahami ilmu komunikasi khususnya dibidang kehumasan.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk merancang aktivitas humas sesuai dengan kepentingan organisasi/instansi.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan proses pembelajaran mengenai studi yang berkaitan dengan dunia Publik Relations
- d. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun rujukan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.